



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki ragam kekayaan alam dan budaya yang bervariasi (Ajriyani, 2018). Keindahan alam serta keragaman budaya itu menarik perhatian baik dari wisatawan lokal maupun bagi wisatawan mancanegara. Menurut data World Travel & Tourist Council (WTTC), Indonesia berada pada peringkat ke 9 di Dunia, dan peringkat 3 di Asia sebagai negara dengan pertumbuhan pariwisata tercepat.

Setiap daerah di Indonesia memiliki budaya dan sejarah serta keindahan alam yang berpotensi menarik perhatian wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Salah satunya adalah Kota Tangerang.

Kawasan Kota Lama Tangerang berada di Provinsi Banten, berbatasan dengan Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan DKI Jakarta. Kawasan kota lama ini berada dekat dengan Sungai Cisadane. Kawasan ini merupakan daerah strategis untuk mengembangkan bisnis perdagangan dan jasa. Selain itu, Kawasan Kota Lama Tangerang memiliki nilai historis dan kebudayaan yang tinggi. Kebudayaan Tionghoa menjadi cikal bakal berdirinya Kota lama Tangerang (Prasetyo, Fatimah, & Padawangi, 2017).

Kawasan Kota Lama Tangerang di Jalan Kisamaun ini merupakan jalur kawasan perdagangan dan jasa yang sampai saat ini masih terus berkembang. Banyak orang datang ke Jalan Kisamaun untuk tujuan wisata kuliner, berdagang, berbelanja, dan lain-lain. Keberadaan rumah-toko ini menarik berbagai macam bisnis lainnya seperti pedagang kaki lima (PKL) untuk membuka usaha terutama di bagian depan rumah-toko atau di jalur pedestriannya. Sehingga kawasan ini menjadi salah satu destinasi wisata yang terkenal di Kota Tangerang.

Selain wisata kuliner Pasar Lama, banyak sekali daerah wisata lain yang dapat dikunjungi di Kota Tangerang mulai dari wisata alam, wisata budaya,

wisata rekreasi, dan lainnya. Daerah wisata menarik di Tangerang, seperti Cisadane walk, Kampung Berkelir, Kampung Gajah Tunggal, Taman Potret, Tangerang City Mall, dan lainnya dapat berpotensi untuk lebih dikembangkan.

Upaya pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata perlu didukung dengan pengadaan sarana dan pra sarana penunjang pariwisata. Sarana dan prasarana tersebut berupa atraksi, fasilitas, aksesibilitas dan pelayanan tambahan lainnya (Suwena, Widyatmaja, & Atmaja, 2010). Salah satu hal penting dari pengembangan pariwisata adalah dengan melakukan promosi agar wisatawan dapat lebih mengenal dan tertarik pada daerah wisata tersebut. Salah satu cara dan upaya yang dapat dilakukan dalam melakukan promosi pariwisata adalah dengan menyediakan Pusat Informasi Pariwisata atau *Tourist Information Center*. *Tourist Information Center* merupakan media informasi yang dapat digunakan dalam menyampaikan berita, promosi pariwisata dengan memberikan pengalaman yang menarik dan berbeda dari hanya sekedar mencarinya melalui media internet. Wisatawan dapat mengalami dan melihat langsung informasi pariwisata dengan merasakan langsung kebudayaan lokal setempat (Pearce, 2004).

Beberapa syarat sebuah tempat menjadi lokasi *Tourist Information Center* adalah tempat yang memiliki nilai historis tinggi, berada dekat dengan sumber daya alam, memiliki akses yang mudah, dan lain-lain (Reclamation, 2007). Maka dari itu, Kawasan Kota Lama yang menjadi salah satu daerah wisata paling diminati wisatawan sangat berpotensi untuk menjadi sebuah gerbang atau magnet bagi wisatawan menuju daerah wisata lainnya.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Tourist Information Center* dapat menjadi daya tarik pariwisata?
2. Apa sentuhan kebudayaan Tionghoa tradisional yang dapat dimasukkan ke dalam desain bangunan *Tourist Information Center*?

### 1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dalam perancangan proyek ini , yaitu:

1. Mengembangkan fungsi kawasan pariwisata dengan merancang bangunan *Tourist Information Center* sebagai pintu gerbang pariwisata
2. Meningkatkan destinasi pariwisata yang ada di sekitar *site*, seperti wisata kuliner Pasar Lama Kota Tangerang, kawasan Pecinan Kota Lama Tangerang dan sekitarnya